



JURNAL ADMINISTRASI PENDIDIKAN INDONESIA VOL. 12 No. 2, Th. 2021 (223-231)

(Print ISSN 2613-9561 Online ISSN 2686-245X)

Tersedia online di https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ap

KONTRIBUSI EKSEKTASI KARIER, MOTIVASI KERJA, DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII SMK DUTA BANGSA

Received: 26 Juli 2021; Revised: 30 Agustus 2021; Accepted: 30 Desember 2021

Permalink/DOI: https://doi.org/10.23887/jurnal_ap.v12i2.501

N.P. Antariati¹, K.R. Dantes², I.G.K.A. Sunu³

^{1,2,3} Program Studi Administrasi Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

e-mail : antariati@undiksha.ac.id¹, rihendradantes@undiksha.ac.id², arya.sunu@undiksha.ac.id³

Abstrak

Ulasan ini bermaksud memahami serta menyelidik kontribusi ekspektasi, motivasi kerja serta kesiapan kerja pada kesiapan kerja murid kelas XII SMK DUTA BANGSA. Pengkajian ini ialah penelitian *ex-post facto*. Populasi yang juga menjadi sampel di ulasan ini ialah 44 murid. Informasi dikumpulkan dengan kuesioner. Informasi dianalisis dengan regresi berganda, korelasi ganda, serta korelasi parsial. Ulasan membuktikan : 1) ada kontribusi yang signifikan ekspektasi karier pada kesiapan kerja SMK DUTA BANGSA, 2) ada kontribusi yang diterima motivasi kerja pada kesiapan kerja SMK DUTA BANGSA lainnya, 3) ada kontribusi yang diterima sumbangan terhadap kesiapan kerja siswa SMK DUTA BANGSA, 4) terdapat sumbangan yang penerimaan antara harapan karier, motivasi kerja dan pengalaman kerja secara simultan terhadap kesiapan kerja siswa SMK DUTA BANGSA. Dengan temuan itu, bisa dipastikan harapan kerja awal dan pengalaman kerja berpengaruh signifikan pada kesiapan kerja siswa SMK DUTA BANGSA baik terpisah atau bersamaan.

Kata Kunci : Ekspektasi Karier, Motivasi Kerja, Pengalaman Kerja; Kesiapan Kerja Siswa.

Abstract

This examination means to decide and investigate the concurrent commitment of profession assumptions, work inspiration, and modern work insight to the work status of understudies of SMK DUTA BANGSA. This exploration is an ex-post facto research. The populace that was additionally utilized as an example in this investigation was 44 understudies. Information were gathered utilizing a survey. Information examination utilized numerous relapse, different relationship, and fractional connection. The aftereffects of this investigation uncovered that: 1). There is a huge commitment of profession assumptions to the work status of SMK DUTA BANGSA understudies, 2). There is a critical commitment of work inspiration to the work status of SMK DUTA BANGSA understudies, 3). There is a huge commitment of work insight to the work status of SMK DUTA BANGSA understudies, 4). There is a critical commitment between profession assumptions, work inspiration, and work insight on understudy work preparation at the same time. In light of the consequences of the investigation, it tends to be presumed that vocation assumptions, work inspiration, and work experience make a huge commitment to the work preparation of SMK DUTA BANGSA understudies both independently and all the while.

Keywords: Carrier Expectation; Work Motivation; Work Experiences; Work Readiness.

PENDAHULUAN

Di SMK, harapan menjadi hal utama dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi pelajar pada khususnya. Mahasiswa dalam ikhtiar untuk siap memupuk dunia kerja ada kalanya menyambangi kendala. Pangkat upaya mahasiswa menggungli hambatan agar siap

membanyak di dunia kerja didorong oleh harapan. Harapan ialah aspek dalam kepribadian individu bisa berdampak pribadi meyakinkan perbuatan dilaksanakan dapat menuju kemajuan pribadi. Orang yang ingin berharap mendapatkan yang tinggi, sehingga termotivasi mendapatkan banyak. Mengetahui sesuatu yang muncul, anda akan rampung memasuki industri pekerjaan. Memotivasi pelajar untuk bertindak agar Ketika mereka bekerja ada rasa senang dalam melaksanakan tugasnya. Identifikasi masalah merupakan pendekatan pembelajaran yang selama ini diterapkan oleh yang belum aktif. Dalam kegiatan pembelajaran, cenderung melakukan pola pembelajaran konvensional dengan memberikan penjelasan, Latihan, memeriksa Latihan dan memberikan tugas. Hal ini tidak memajukan peluang pelajar dalam mewujudkan wawasan pelajar, sehingga pelajar menjadi pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Harapan karir siswa berkehendak rendah yang menjadi lantaran kesiapan kerja siswa SMK Duta Bangsa. Ini merupakan data siswa SMK DUTA BANGSA yang melanjutkan ke perguruan tinggi dan beroperasi sebagai berikut :

Tabel 1 Data siswa

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Melanjutkan Perguruan Tinggi	15 Siswa
2.	Bekerja	29 Siswa

Interprestasi urusan adalah hal yang merajai kesiapan kerja, kompetensi keahlian, tetapi ulasan ini yang akan dipelajari adalah elemen - elemen yang akan dipelajari kesiapan kerja mahasiswa kompetensi keahlian yaitu: harapan karir, motivasi kerja dan pengalaman kerja dalam pembelajaran kompetensi kejuruan. Jadi, dalam penelitian ini fokusnya adalah kontribusi harapan karir, motivasi kerja, dan pengalaman kerja pada kesiapan kerja siswa SMK DUTA BANGSA.

Dalam bahasa Inggris, harapan (*expect*) organisasi yang disesuaikan Harapan berarti penghargaan atau harapan. Harapan atau harapan adalah suatu bentuk dasar keyakinan terhadap sesuatu yang diinginkan atau diperoleh atau suatu peristiwa menghasilkan di masa yang akan datang. Harapan umumnya abstrak, tidak terlihat, tetapi diyakini kadang-kadang diinternalisasi dan digunakan sebagai saran agar dapat direalisasikan. Hasrat ialah energi bekerja dengan baik dengan energi pekerjaan pada pemberian jaminan, fasilitas serta lingkungan atau hasil yang menarik Ada dua sumber utama yang berakibat perilaku pribadi, adalah: awal keinginan berkaitan pada perannya termasuk dorongan resmi kewajiban di kerja yang dilaksanakan. Bimbingan santai yang dituntut rombongan yang dihadapi pribadi di lokasi kerja. Keyakinan dan harapan pada kemajuan, bisa memotivasi seseorang untuk merealisasikan atau membangkitkan upayanya.

Eksistensi adalah insan yang berikhtiar mempengaruhi perkembangan manusia, alam dan budaya, baik secara sadar maupun tidak. Menurut (Kusumastuti, 2015) harapan karir adalah pekerjaan atau profesi yang diharapkan oleh individu dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa dari sekolah kejuruan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia halaman 254-447, harapan diartikan sebagai sesuatu yang dapat diminta atau diminta. Sedangkan karir atau karir adalah perkembangan dan kemajuan dalam hidup, pekerjaan, jabatan atau profesi. Berdasarkan makna organisasi yang disesuaikan, "Harapan Karir" dapat diartikan sebagai perkembangan dan kemajuan dalam hidup yang dicapai dengan mengejar pekerjaan/profesi. Dorongan Kerja Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Natajaya, 2014) motivasi adalah kegiatan yang memberikan dorongan atau kegiatan kepada seseorang untuk melakukan sesuatu guna mencapai kepuasan atau tujuan. Menurut (Uno, Hamzah B, 2014) motivasi adalah konsep hipotetis untuk suatu kegiatan yang dipengaruhi oleh persepsi dan perilaku seseorang untuk mengubah suatu keadaan yang kurang dan tidak memuaskan atau tidak menyenangkan. Dengan demikian, berdasarkan pandangan itu dikatakan motivasi adalah faktor dalam diri seseorang yang sangat mempengaruhi kesiagaan kerja siswa. Phenomenal dan Brophy (Wulandari, 2014) dimensi teori atribusi (sukses) yaitu pengendalian sebab (*Locus of kausalitas*) yang membedakan antara sebab-sebab dalam diri seseorang (dalam) yaitu kemampuan (IQ) dan usaha dan

penyebab yang berada di luar orang tersebut (eksternal) yaitu tugas susah dan faktor kejayaan

Pengalaman kerja yaitu pengetahuan, kefasihan, dan kemampuan yang dimiliki karyawan untuk melaksanakan tanggung jawab sebelumnya, Individu berpengalaman adalah calon karyawan yang siap guna Pengalaman kerja pemohon harus menjadi pemantauan pertama di *compositions* seleksi. Pengalaman penting dalam *expositions* seleksi karyawan. Pengalaman menunjukkan yang dapat dilakukan oleh seorang karyawan potensial. Pengalaman dapat menunjukkan apa yang dapat dilakukan oleh calon karyawan kala memohon. Pengalaman kerja adalah dasar kecakapan wawasan dan keahlian seseorang dalam pekerjaannya yang dapat diukur dari masa kerja dan tingkat wawasan dan keahlian yang dimiliki. Menurut (Basari, 2013) pengalaman kerja pada pekerjaan sejenis, perlu mendapat pertimbangan dalam menempatkan pekerja. Fakta menunjukkan bahwa semakin panjang tenaga kerja bekerja, semakin besar pengalaman yang mereka miliki. Sebaliknya, semakin pendek masa jabatan, semakin rendah pengalaman yang diperoleh. Pengalaman kerja memberikan banyak keterampilan dan keterampilan yang diperoleh. Pengalaman kerja memberikan banyak keahlian. (Baiti, R. D., Abdullah, S. M., & Rochwidowati, 2017), kesiapan kerja mahasiswa menyangkut hal mahasiswa yang bersangkutan dapat mengimbangi tuntutan produktivitas serta kualitas serta kinerja suatu organisasi.

Menurut (Makki, B.I., 2015), kesiapan kerja ialah keterampilan, pengetahuan dan sikap yang akan memungkinkan lulusan baru untuk berkontribusi secara produktif untuk pencapaian tujuan organisasi di tempat kerja individu. Menurut (Kuswana, W, 2013) menyatakan bahwa ciri-ciri seseorang yang memiliki kesiapan kerja antara lain: 1). Mengetahui, dan memahami apa yang akan dilakukan dalam pekerjaannya sesuai dengan menempati yang dijabatnya; 2). Berakal tentang persyaratan pekerjaan berlandaskan dimensi, pengetahuan faktual, pengetahuan konseptual, pengetahuan prosedural, serta berakal yang saling terkait; 3). Memiliki akal tentang bagaimana berperilaku sebagai personel yang kompeten; 4). Memiliki perspektif, minat serta motivasi yang positif terhadap setiap aturan yang berlaku di lingkungan kerja; 5). Bersikap positif dan menerima risiko sebagai akibat dari pekerjaan dan lingkungan; 6). Menafsirkan dan mampu memecahkan masalah yang berhubungan dengan pekerjaan.

SMK yaitu sekolah kejuruan dengan tujuan lulus dari SMK bersiap kerja dari pengalaman serta keterampilan yang dispeleh di sekolah. Ringkasan dalam ulasan ini, latar belakang interpretasi ulasan, dan kendala urusan, maka permasalahannya yaitu 1) Adakah sumbangan yang ada penerimaan dari harapan karir terhadap kesiapan kerja siswa SMK Duta Bangsa? 2) Apakah ada sumbangan motivasi kerja yang ada penerimaan terhadap kesiapan kerja siswa SMK Duta Bangsa? 3. Apakah ada sumbangan pengalaman kerja yang ada penerimaan pada kesiapan kerja murid SMK Duta Bangsa? 4) Bersama-sama adakah kontribusi yang ada penerimaan antara harapan karir, motivasi kerja, pengalaman kerja pada kesiapan kerja siswa SMK Duta Bangsa

Faedah ulasan yaitu 1) Secara teoritis ulasan ini dapat mengungkapkan sumbangan harapan karir, dorongan kerja, pengalaman kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Kemudian hasil ulasan ini bisa menanjakkan bagi perkembangan ilmu dan teknologi di dunia pendidikan. 2) Praktis Bagi siswa, ulasan ini bisa menanjakkan pengalaman kerja yang bermakna melalui kegiatan pembelajaran yang mengaitkan pengetahuan dan penangkapan yang telah dipegang. Dengan ini dapat mendorong siswa untuk menikmati kompetensi kejuruan, serta membantu siswa dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa. Bagi siswa memberikan pengalaman, masukan dalam peningkatan model pembelajaran produktif untuk mewujudkan keadaan sekolah yang nyaman, kondusif dan efektif, Ulasan ini untuk model atau contoh pembelajaran, untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa di sekolah. Dalam kajian teoritis ini diuraikan beberapa teori yang mendukung dan dapat dijadikan acuan dalam penelitian ini, yaitu: (1) Harapan Karir, (2) dorongan kerja, (3) Pengalaman Kerja dan (4) Kesiapan Kerja.

METODE

Ulasan ini termasuk *e-post facto* berupa ulasan korelasional. Termasuk dalam ulasan *e-post facto* karena variabel bebas dalam ulasan ini telah terjadi atau tidak dapat

dimanipulasi. Informasi dalam ulasan ini terdiri empat variabel yang terdiri dari satu variabel terikat yaitu kesiapan kerja (Y) dengan tiga variabel bebas, pertama adalah harapan karir (X1), kedua yaitu motivasi kerja (X2), dan ketiga ialah pengalaman kerja. (X3), serta variabel terikatnya yaitu kesiapan kerja (Y). Oleh karena itu, penelaah menanggapi masalah dalam mencoba menetapkan lantaran dari efek yang diamati, dan penelaah tidak boleh sembarangan menyimpulkan bahwa ada hubungan murni antara X dan Y dalam studi faktor *e-post* (Dantes, 2012). Lokasi penelitian berada di SMK Duta Bangsa yang terletak di Jalan Kecak No. 12 Gatot Subroto Timur Denpasar.

Informasi penelitian melibatkan empat variabel yaitu satu variabel dependent yaitu kesiapan kerja (Y) dengan tiga variabel independent kesatu adalah harapan karir (X1), variabel independent kedua adalah motivasi kerja (X2), dan variabel independent ketiga adalah pengalaman kerja. (X3). Populasi yaitu subjek penelitian. Dan menurut (Sugiyono, 2019) menjelaskan bahwa populasi yaitu generalisasi wilayah yang terdiri dari subjek-subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sehingga dapat diketahui bahwa seluruh populasi subjek yang akan diteliti memiliki ciri-ciri yang telah ditentukan. Populasi subjek pada ulasan yaitu murid kelas XII SMK Duta Bangsa yang berjumlah 44 orang. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Duta Bangsa yang terdiri dari 15 siswa lanjut studi ke perguruan tinggi serta 29 siswa yang bekerja. Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili seluruh populasi yang digunakan sebagai sumber informasi dalam penelitian. Metode memperoleh sampel disebut dengan teknik pengujian, teknik yang dilaksanakan dapat dipertanggungjawabkan. Subyek di ulasan ini yaitu seluruh populasi di SMK Duta Bangsa. Jadi subjek penelitian diambil dengan cara pemeriksaan sewenang-wenang. (Dantes, 2012) menyatakan bahwa penelitian sensus adalah pengambilan sampel yang memperhitungkan atau menentukan jumlah sampel yang tepat yang dapat mewakili seluruh populasi. Sampel yang dipakai adalah 44 siswa kelas XII SMK DUTA BANGSA. Menurut (Sugiyono, 2016), populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kualitas dan indiosikrasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan (Agung, 2016) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek dalam suatu penelitian. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh populasi subjek yang akan diteliti memiliki ciri-ciri sesuai dengan apa yang ditentukan oleh peneliti. Populasi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII di SMK Duta Bangsa yang berjumlah 44 orang.

Menurut (Agung, 2016), sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi subjek penelitian secara langsung. Karena populasinya tidak terlalu banyak, maka dalam penelitian ini menggunakan seluruh populasi sebagai sampel penelitian. Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian atau jumlah dan sifat yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi besar, dan tidak mungkin peneliti mempelajari semua yang ada dalam populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif. Instrumen yang disusun dimodifikasi dari measuring achievement dari Harzberg (dalam (Ekoswara, 2010). Mengikuti beberapa pandangan tersebut, dapat dijelaskan tentang sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili seluruh populasi yang dipakai sumber informasi dalam ulasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam memperoleh mengenai karakter distribusi skor dari masing-masing variabel, ditunjukkan skor tertinggi, skor minimum, rata-rata, simpangan baku, varian, median, dan modus,. Di bawah ini ditunjukkan ringakasn pada Tabel 2 yaitu:

Tabel 2 Ringkasan Data Statistik

Keterangan	Ekspektasi Karir (X1)	Motivasi Kerja (X2)	Pengalaman Kerja (X3)	Kesiapan Kerja (Y)
N	44	44	44	44
Mean	90,5455	110,3864	96,6136	102,8636
Median	89,00	110,50	99,00	102,00
Mode	89,00	102,00 ^a	90,00	96,00
Std. Deviation	7,468	7,65	5,48	6,84
Variance	55,78	58,61	30,05	46,91
Range	23,00	31,00	13,00	27,00
Minimum	84,00	101,00	90,00	96,00
Maximum	107,00	132,00	103,00	123,00

Dari hasil ulasan statistik deskriptif ditemukan: 1) variabel harapan karir (X1) murid kelas XII SMK DUTA BANGSA sangat baik dimana nilai rata-rata (mean) mencapai 90,5455, 2) motivasi kerja variabel (X2) motivasi kerja dalam kategori baik dimana skor rata-rata (mean) adalah 110,38, 3) variabel pengalaman kerja (X3) dengan skor rata-rata 99,00. Hasil pengujian hipotesis diperoleh informasi. Selanjutnya dijelaskan ringkasan hasil analisis data korelasi antar variabel pada tabel 03, yaitu

Tabel 03. Tabel Ringkasan Hasil Analisis Data Korelasi Antar Variabel

Hubungan variable	Persamaan garis regresi	R	R ²	F	Sig
X1 – Y	$\hat{y} = 73,111 + 0,329 X1$	0,358	0,128	6,188	0,017
X2 – Y	$\hat{y} = 6,147 + 0,876 X2$	0,979	0,959	987,08	0,000
X3 – Y	$\hat{y} = 66,557 + 0,376 X3$	0,301	0,090	4,178	0,047
X1 – X2 – X3 - Y	$\hat{y} = 8,341 + 0,033X1 + 0,891X2 + 0,009 X3$	0,980		323,67	0,000
Ket	Sig dan Linier	Sig			

Konstantanya adalah 8,341, artinya jika X1, X2, X3 dianggap konstan, nilai Y adalah 8,341. Koefisien regresi variabel X1 sebesar 0,033, sehingga jika variabel independen lainnya mempunyai nilai tetap dan X1 bertambah satu satuan maka akan diikuti kenaikan Y sebesar 0,033. Begitu juga dengan koefisien regresi variabel X2 sebesar 0,891, jika variabel bebas lainnya mempunyai nilai tetap dan X2 bertambah satu satuan maka kenaikan Y sebesar 0,891. Selain itu, koefisien regresi variabel X3 adalah 0,009, maka jika variabel bebas lainnya memiliki nilai tetap dan X3 meningkat satu satuan, maka akan diikuti kenaikan Y sebesar 0,009. Selanjutnya nilai Adjusted R2 menentukan besaran variabel bebas di ulasan menjelaskan variabel dependen. Nilai Adjusted R2 adalah 0,957 atau 95,7%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel X1, X2, dan X3 secara simultan menentukan besarnya perubahan Y sebesar 95,7%, dan sisanya 4,3% dari faktor lain yang tidak termasuk di penelitian. Hasil regresi linier berganda diketahui nilai sig. dari 0,000 < 0,05. Di ulasan ini menunjukkan "ada kontribusi yang signifikan antara harapan karir, motivasi kerja, dan pengalaman kerja terhadap kesiapan kerja siswa SMK Duta Bangsa" dan didukung oleh informasi dari penelitian ini. Konstantanya adalah 8,341, yaitu jika X1, X2, X3 dianggap konstan, jadi nilai Y ialah 8,341. Koefisien regresi variabel X1 sebesar 0,033, dijelaskan jika variabel bebas lainnya mempunyai nilai tetap dan X1 bertambah satu satuan sehingga diikuti oleh kenaikan Y sebesar 0,033. Begitu juga dengan koefisien regresi variabel X2 sebesar 0,891, dijelaskan jika variabel bebas lainnya mempunyai nilai tetap dan X2 bertambah satu satuan diikuti oleh kenaikan Y sebesar 0,891. Selain itu, koefisien regresi variabel X3 adalah 0,009, dijelaskan bahwa jika variabel independen lainnya memiliki nilai tetap dan X3 meningkat satu satuan, maka akan diikuti kenaikan Y sebesar 0,009. Selanjutnya nilai

Adjusted R2 menunjukkan besaran variabel bebas di ulasan ini menjelaskan variabel dependen. Sehingga, nilai Adjusted R2 adalah 0,957 atau 95,7%. Menentukan variabel X1, X2, dan X3 secara simultan dapat menentukan besarnya perubahan Y sebesar 95,7%, dan sisanya 4,3% oleh faktor lain yang bukan bagian di penelitian. Hasil analisis regresi linier berganda diketahui nilai sig. dari $0,000 < 0,05$. Dari hasil pengujian hipotesis dijelaskan "ada kontribusi yang signifikan antara harapan karir, motivasi kerja, dan pengalaman kerja terhadap kesiapan kerja siswa SMK Duta Bangsa" dan didukung oleh informasi dari penelitian ini.

Uji normalitas yaitu dipakai pengujian yang digunakan untuk menginsafi apakah data variabel berdistribusi normal atau tidak. Menurut (Ghozali, 2011) model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 (Duwi Priyatno, 2013). Hasil perhitungan dengan menggunakan program *SPSS 26.00 for windows* diperoleh hasil seperti pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4 Uji Normalitas Sebaran Dengan Uji Kolmogorov - Smirnov

Unstandardized Residual	
N	44
Mean	.0000000
Std. Deviation	1.36235161
Absolute	.106
Positive	.098
Negative	-.106
Test Statistic	.106
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200

Hasil uji linearitas dilaksanakan memakai software SPSS pada Tabel 5,6,7 berikut :

Tabel 5 Linieritas dan Keberatian Arah Regresi I

			F	Sig
Kesiapan Kerja *	Between Groups	Combined	2,132	0,065
Ekspektasi Karir		Linearity	6,539	0,015
		Deviation From Linearity	1,398	0,242

Tabel 6 Linieritas dan Keberatian Arah Regresi II

			F	Sig
Kesiapan Kerja *	Between Groups	Combined	297,030	0,000
Motivasi Kerja		Linearity	2596,779	0,000
		Deviation From Linearity	1,561	0,081

Tabel 7 Linieritas Dan Keberatian Arah Arah Regresi II

			F	Sig
Kesiapan Kerja *	Between Groups	Combined	2,096	0,100
Pengalaman Kerja		Linearity	4,287	0,045
		Deviation From Linearity	1,366	0,267

Sejalan ulasan dilaksanakan oleh (Suniadi, 2013), berjudul 'Analisis Kontribusi Disiplin Belajar, Harapan Karir, dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kediri'. ulasan ini menentukan: (1) ada kontribusi disiplin belajar terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa kelas VIII di Kabupaten Kediri dengan sumbangan sebesar 39,1%, (2) terdapat sumbangan harapan karir terhadap prestasi belajar. pembelajaran bahasa Inggris siswa kelas VIII di kabupaten tersebut. . Kediri dengan

kontribusi sebesar 26,3%, (3) kontribusi motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa kelas XII di Kabupaten Kediri dengan kontribusi sebesar 31,8%, dan (4) terdapat kontribusi disiplin belajar, harapan karir, dan motivasi berprestasi dalam belajar bahasa Inggris pada siswa kelas VIII di Kabupaten Kediri dengan kontribusi sebesar 50,1%. Dari ulasan ini, dijelaskan kontribusi disiplin belajar, harapan karir, dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa kelas delapan di kabupaten Kediri. Hipotesis pertama yaitu kontribusi yang signifikan antara harapan kerja dengan kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Duta Bangsa Denpasar. Pengujian hipotesis menggunakan teknik korelasi dan regresi linier sederhana. Hasil perhitungan regresi sederhana Y atas X1, persamaan regresi = $73,111 + 0,329 X1$ dengan Freg = 6,188 dan kontribusi 1,29% adalah signifikan dan linier. Karena Freg > F_{tabel}. Dari analisis komputer, korelasi antara harapan kerja (X1) dan Kesiapan Kerja (Y) diperoleh r_{hitung} = 2,488. Ini berarti r_{hitung} = 2,488. Artinya r_{hitung} = 2,488 signifikan pada $\alpha = 0,05$ (r_{tabel} = 0,297). Jadi hipotesis nol (H₀) yang menyatakan "tidak ada kontribusi yang signifikan antara harapan kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Duta Bangsa ditolak. Artinya proposisi penelitian (H_a) adalah "ada kontribusi yang signifikan dari harapan kerja pada kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Duta Bangsa "diterima".

Hipotesis kedua menyatakan ada kaitan yang signifikan antara motivasi kerja dengan kesiapan kerja murid kelas XII SMK Duta Bangsa. Pengujian hipotesis menggunakan teknik korelasi dan regresi sederhana. Hasil perhitungan regresi sederhana Y atas X2, diperoleh = $6,147 + 0,876 X2$ dengan Freg = 987,085 dan kontribusi 94,5% yaitu signifikan dan linier. Dari analisis komputer, terdapat hubungan antara motivasi kerja (X2) dengan kesiapan kerja (Y), r_{hitung} = 31,418. Artinya r_{hitung} = 31,418 signifikan pada $\alpha = 0,05$ (r_{tabel} = 0,297). Sehingga hipotesis nol (H₀) yaitu "tidak ada kontribusi yang signifikan motivasi kerja pada kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Duta Bangsa. Artinya (H_a) adalah "ada kontribusi yang signifikan dari kerja motivasi kesiapan siswa kelas XII SMK Duta Bangsa. Hasil ulasan sejalan dengan penelitian oleh Yuni Wulandari (2014) yang berjudul "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Kemampuan Berbicara Kompetensi Keahlian Multimedia dengan Kovariabel Harapan Karir Pada Kelas X Jurusan Katering SMK Pariwisata Nusa Dua ulasan ini yaitu: (1) perbedaan yang signifikan kemampuan berbicara pada kompetensi visual dan keterampilan suara antara siswa yang diajar dengan metode langsung yang ditunjukkan dengan nilai probabilitas 0,000, (2) perbedaan yang signifikan kemampuan berbicara pada kompetensi keterampilan media interaktif antara murid yang dapat dibelajarkan model pembelajaran kooperatif model dengan murid yang diajar metode langsung setelah kovariabel ekspektasi karir dikontrol, ditunjukkan dengan nilai probabilitas 0,000 dan (3) Ekspektasi karir berkontribusi 21,4% terhadap kemampuan berbicara kemampuan media siswa tesis menyatakan bahwa ada kontribusi yang signifikan antara pengalaman kerja pada kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Duta Bangsa.

Pengujian hipotesis menggunakan teknik korelasi dan regresi sederhana. Hasil perhitungan regresi sederhana Y atas X3, persamaan regresi = $66,55 + 0,376 X3$ dengan Freg = 4,178 dan kontribusi sebesar 0,22% adalah signifikan dan linier. Itu karena Freg > F_{tabel}. Berdasarkan analisis komputer, hubungan antara pengalaman kerja (X3) dengan kesiapan kerja (Y), r_{hitung} = 2,044. Artinya r_{hitung} = 2,044 signifikan pada $\alpha = 0,05$ (r_{tabel} = 0,297). Dengan demikian hipotesis nol (H₀) yang menyatakan "tidak ada kontribusi yang signifikan dari pengalaman kerja pada kesiapan kerja murid kelas XII SMK Duta Bangsa" ditolak. Artinya hipotesis penelitian yang diajukan (H_a) yaitu "ada kontribusi yang signifikan pengalaman kerja terhadap kesiapan kerja murid kelas XII SMK Duta Bangsa" diterima. Hipotesis keempat menyatakan bahwa secara bersama-sama terdapat kontribusi yang signifikan antara harapan karir, motivasi kerja dan pengalaman kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Duta Bangsa. Pengujian perhitungan regresi berganda diperoleh persamaan garis regresi = $8,341 + 0,033 X1 + 0,891 X2 + 0,009 X3$ dengan Freg = 323,672 ($p < 0,05$) signifikan dengan kontribusi (R square x 100) sebesar 96,02%. Sehingga hipotesis nol (H₀) ialah secara bersama-sama tidak ada sumbangan yang signifikan antara harapan karir, motivasi kerja, serta pengalaman kerja terhadap kesiapan kerja murid kelas XII SMK Duta Bangsa ditolak. Artinya hipotesis penelitian (H_a) yang diajukan yaitu secara bersama-

sama ada kontribusi yang signifikan antara harapan karir, motivasi kerja dan pengalaman kerja pada kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Duta Bangsa.

Kesiapan adalah kesediaan untuk merespon atau bereaksi. Kemauan datang dari diri murid serta berkaitan dengan kedewasaan. Kesiapan sangat perlu dicermatin dalam suatu kompetisi, bila murid memiliki kesiapan, hasilnya akan memuaskan. Menurut (Nasution, 2003) bahwa "Kesiapan ialah suatu keadaan yang mendahului aktivitas itu sendiri, tanpa kesiapan atau kemauan mental ini tidak terjadi". Ekspektasi karir yaitu ekspektasi mengenai karir, atau ekspektasi mengenai pekerjaan atau ekspektasi. Untuk murid karir yaitu harapan, biasanya murid yang masuk SMK memiliki pola pikir untuk meniti karir dan cenderung langsung bekerja. Untuk mencapai suatu tujuan pasti ada motivasi, seseorang yang mempunyai tujuan tertentu akan memiliki motivasi yang logis untuk mencapainya. Menurut (Walgito, 2004) Bimbingan yaitu bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan di dalam kehidupannya, agar individu atau sekumpulan individu itu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.

Selanjutnya ringkasan regresi sederhana serta regresi ganda variabel dependent terhadap variabel independent di Tabel 8 berikut :

Tabel 8 Ringkasan Analisis Regresi dan Regresi Ganda Variabel Dependent Pada Variabel Independent

Variabel	Persamaan Garis regresi	t _{hit}	R ²	F _{hit}	r _y ²	Ket
X1 – Y	$\hat{y} = 73,111 + 0,329X_1$	2,488	0,128	-	-	Sig
X2 – Y	$\hat{y} = 6,147 + 0,876X_2$	31,418	0,350	-	-	Sig
X3 – Y	$\hat{y} = 66,557 + 0,376X_3$	2,044	0,090	-	-	Sig
X1 X2 X3 - Y	$\hat{y} = 8,341 + 0,033X_1 + 0,891X_2 + 0,009X_3$	-	-	323,6	0,960	Sig

Dalam (Wulandari, 2014) maksud organisasi, dikondisikan pada kepantasan cara mencukupi keperluan individu. Kebutuhan yaitu kondisi pikiran untuk mewujudkan hasil yang menawan. Seseorang yang berpengalaman yaitu calon pegawai yang siap guna. Pengalaman kerja pemohon harus menjadi peninjauan di pemilihan eksposisi. Pengalaman mengesankan dalam pameran pemilihan karyawan. Pengalaman bisa menunjukkan yang dapat dilakukan oleh seorang karyawan potensial. Pengalaman bisa menunjukkan apa yang dapat dilakukan oleh calon karyawan saat melamar. Dari ulasan ini bisa dilaksanakan: 1) ada kontribusi yang signifikan antara harapan karir pada kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Duta Bangsa Denpasar dengan Freg = 6,188 dan kontribusi sebesar 1,29%, 2) ada kontribusi yang signifikan motivasi kerja murid pada kesiapan kerja murid kelas XII SMK Duta Bangsa dengan Freg = 987.085 dan kontribusi sebesar 94,5%, 3) ada kontribusi yang signifikan pengalaman kerja siswa pada kesiapan kerja kelas murid XII SMK Duta Bangsa dengan Freg = 4,178 dan kontribusi 0,22% dan 4) dengan simultan ada kontribusi yang signifikan antara harapan karir, motivasi kerja, serta pengalaman kerja siswa kelas XII SMK Duta Bangsa dengan Freg = 323,672 (p<0,05) dan kontribusi efektif sebesar 96,02%.

Menurut (Tambunan, 2015) yang dimaksud motivasi yaitu kesediaan pada mengeluarkan tekad upaya yang tinggi ke arah tujuan organisasi, yang dikondisikan oleh kemampuan upaya untuk memenuhi sesuatu kebutuhan individual. Kesiapan harus diperhatikan di suatu proses, karena jika murid sudah ada kesiapan, hasilnya akan menyenangkan. Menurut (Nasution, 2003), "Kesiapan adalah kondisi yang mendahului kegiatan itu sendiri, tanpa kesiapan atau kesediaan ini proses mental tidak terjadi". Menurut (Slameto, 2010) "Kesiapan yaitu keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi".

SIMPULAN

Dari uraian hasil penelitian bahwa secara bersama-sama ada kaitan yang signifikan dan simultan antara harapan karir dengan kesiapan kerja, ada kaitan yang signifikan antara motivasi kerja dengan kesiapan kerja, ada kaitan signifikan antara pengalaman kerja dengan kesiapan kerja. Adanya harapan karir dan motivasi kerja siswa akan membangun kesiapan kerja. Karena lulusan SMK diharapkan bisa mandiri, mereka bisa membuka peluang kerja dengan pengalaman kerja yang mereka miliki selama di SMK. Pengalaman yang dimiliki siswa akan memberikan kesiapan kerja di dunia kerja nyata yang akan dihadapi siswa. Motivasi kerja siswa saat akan bekerja sangat diperlukan untuk kesiapan kerja siswa. Pihak sekolah sangat mengharapkan agar siswa yang merupakan lulusan SMK khususnya murid yang bukan melanjutkan ke perguruan tinggi memiliki harapan karir, motivasi kerja dan pengalaman kerja sehingga murid mempunyai kesiapan kerja yang akan dihadapi ketika akan bekerja. berada di dunia kerja. Karena dunia kerja akan berbeda ketika mereka berada di sekolah kejuruan. Dengan adanya penelitian di SMK Duta Bangsa ini, pihak sekolah akan mengetahui tingkat kesiapan kerja siswa saat mereka keluar dari SMK DUTA BANGSA.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A. A. (2016). *Statistika Dasar Untuk Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Baiti, R. D., Abdullah, S. M., & Rochwidowati, N. S. (2017). Career Self-Efficacy dan Kesiapan Kerja. *Journal*.
- Basari, I. (2013). Disiplin Kerja dan Pengalaman Kerja terhadap kinerja Karyawan pada PT. Central Multi karya Bandung. *Bandung, Jurnal Ilmiah, 41-57*.
- Dantes, N. (2012). *Metode Penelitin*. Yogyakarta; Andi Offset.
- Duwi Priyatno. (2013). *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate Dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ekoswara, A. K. (2010). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: alfabeta.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Semarang: Badab Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kusumastuti, R. (2015). Pengaruh Penguasaan Teori Dan Ekspektasi Karir Terhadap Kualitas Pelaksanaan Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Jaringan Dasar di SMK N 10 Semarang. *Semarang*.
- Kuswana, W, S. (2013). *Filsafat Pendidikan Teknologi, Vokasi, dan Kejuruan*. Bandung: Alfabeta.
- Makki, B.I., D. (2015). *The Relationship between Work Readiness Skills, Career Self-efficacy and Career Exploration among Engineering Graduates: A Proposed Framework*. *Journal of Applied Sciences, Engineering and Technology*.
- Nasution. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung : Tarsito.
- Natajaya, I. N. (2014). *Problematika Kepemimpinan Pendidikan*. Singaraja.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitaif*. Bandung: Alfabeta.
- Suniadi, N. N. A. (2013). Analisis Kontribusi Disiplin Belajar, Ekspektasi Karir, dan Motivasi Berprestasi Terhadap prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa SMP Negeri 3 Kediri. *E.Jurnal Program Studi Administrasi Pendidikan. Program Pascasarjana Undiksha*.
- Tambunan, T. S. (2015). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Uno, Hamzah B, dkk. (2014). *Variabel Penelitian dalam Pendidikan dan Pembelajaran*.

Jakarta: PT.Ina Publikatama.

Walgito, B. (2004). *Pengantar psikologi umum*. Yogyakarta : Andi.

Wulandari, Y. (2014). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Berbicara Kompetensi Keahlian Multimedia dengan Kovariabel Ekspektasi Karir pada Siswa Kelas X Jurusan Tata Boga di SMK PARIWISATA NUSA DUA. *Program Studi Administrasi Pendidikan*.